

PEMERKOSAAN TERHADAP ANAK DI BAWAH UMUR
(Tinjauan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan
Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak)

Ilmu Hukum, 74201, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjarmasin, Kalimantan Selatan Indonesia, NPM. 18810543

Ilmu Hukum, 74201, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjarmasin, Kalimantan Selatan Indonesia, NIDN. 0004085801

Ilmu Hukum, 74201, Fakultas Hukum Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, Kalimantan Selatan Indonesia, NIDN. 0025087901

Email : revayuliagustina26@gmail.com

Tlp : 082152092197

ABSTRAK

REVA YULIAGUSTINA. 18.81.0543. 2022. PEMERKOSAAN ANAK DI BAWAH UMUR (Tinjauan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak). Skripsi. Fakultas Hukum Universitas Islam Kalimantan. Pembimbing I. Drs. H. Hanafi Arief, S.H., M.H., Ph.D. Pembimbing II. Dr. H. Hidayatullah, S.H., M.H., M.Pd.

Penelitian ini difokuskan pada rumusan masalah, yaitu bagaimana pengaturan tindak pidana pemerkosaan menurut KUHP dan bagaimana bentuk perlindungan hukum yang diberikan kepada anak korban pemerkosaan menurut UU No. 23/2002 dan UU No. 35/2014 tentang perlindungan anak.

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian hukum normatif. Penelitian hukum normatif adalah suatu proses untuk menemukan suatu aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi. Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan peraturan perundang-undangan (*statue Approach*), pendekatan konsep (*conseptual Approach*), dan pendekatan perbandingan (*comparative Approach*).

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa Dibutuhkan suatu upaya perlindungan untuk mewujudkan kesejahteraan anak dengan memberikan jaminan terhadap pemenuhan hak-haknya tanpa perlakuan diskriminatif. Pada kenyataannya negara masih belum mampu untuk memenuhi hak-hak anak. Kita tidak dapat menyangkal apabila indonesia adalah negara yang rentan kejahatan terhadap anak. Berbagai kasus kejahatan terhadap anak, terkadang selalu menghiasi berita harian indonesia. Salah satu kejahatan yang paling tinggi adalah kejahatan seksual. Berdasarkan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban dalam pasal 1 angka 2 menyebutkan bahwa “Korban adalah seseorang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh suatu tindak pidana. Sanksi yang diatur dalam pasal 285 KUHP, dijelaskan bahwa “Barang siapa dengan kekerasan atau dengan ancaman kekerasan memaksa seseorang melakukan perkosaan dengan pidana penjara paling lama dua belas tahun”.

Kata kunci: Anak, Pemerkosaan, Dibawah Umur

ABSTRACT

REVA YULIAGUSTINA. NPM.18.81.0543. 2022. RAPE OF MINORS CHILD (Based On Law Number 35 of 2014 concerning Amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection). Thesis. Faculty of Law, Islamic University of Kalimantan. Supervisor I, Drs. H. Hanafi Arief, S.H., M.H., Ph.D., Supervisor II, Dr. H. Hidayatullah, S.H., M.H., M.Pd.

This research focuses on the formulation of the problem, namely how to regulate the crime of rape according to the Criminal Code and how the form of legal protection given to child victims of rape according to Law no. 23/2002 and Law no. 35/2014 on child protection.

This study uses a type of normative legal research method. Normative legal research is a process to find a rule of law, legal principles, and legal doctrines in order to answer the legal issues faced. This research also uses the statutory approach (statue approach), concept approach (conceptual approach), and comparative approach (comparative approach).

From this study, it was found that a protective effort is needed to realize the welfare of children by providing guarantees for the fulfillment of their rights without discriminatory treatment. In fact, the state is still not able to fulfill children's rights. We cannot deny that Indonesia is a country that is prone to crimes against children. Various cases of crimes against children, sometimes always decorate the Indonesian daily news. One of the highest crimes is sexual crimes. Based on the provisions in Law Number 31 of 2014 concerning the Protection of Witnesses and Victims in article 1 number 2 it is stated that "A victim is someone who experiences physical, mental, and economic losses caused by a criminal act. Sanctions regulated in article 285 of the Criminal Code, it is explained that "Anyone with violence or threats of violence forces someone to commit rape with a maximum imprisonment of twelve years".

Keywords: Child, Rape, Under Age

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wahyono dan Siti Rahayu, (1993), *"Tinjauan Tentang Peradilan Anak Di Indonesia"*, Cet. 1. Jakarta, Sinar Grafika.
- Ciptaningsih Utaryo, (2003), *"Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dalam Hukum Pidana"*, Jakarta, Disertasi pada Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga
- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak